



PERSEPSI GURU SEKOLAH DASAR TERHADAP VIDEO PEMBELAJARAN “MATCH MAGIC TRIK BILANGAN PECAHAN”

Elementary School Teacher's Perceptions of The Match Magic Learning Video for Fractional Number Tricks

Mufidatul Khusna

Universitas Trunojoyo Madura

200611100118@student.trunojoyo.ac.id

Dya Qurrata A'yun

Universitas Trunojoyo Madura

dyaq.ayun@trunojoyo.ac.id

Abdul Razzaq

STKIP Darud Da'wah wal Irsyad Pinrang

abdulrazzaq@stkipddipinrang.ac.id

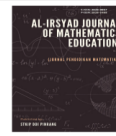
ABSTRACT

This study aims to explore elementary school teacher perceptions of match magic learning videos, fractional number tricks. This type of research is qualitative with descriptive method. The instruments used include questionnaires and interview sheets. The subjects in this study were 3 elementary school teachers who had watched a video learning match magic fraction number trick. Based on the results of filling out questionnaires and interviews, it can be seen that the match magic learning video of the fraction number trick is one of the digital era learning media innovations that can be used for teaching and learning activities. The learning video is easily accessible anytime and anywhere because it is presented via a youtube link. The delivery of material in learning videos in the form of quick tricks in doing fractional number calculation operations is considered easy to understand and more effective than how to completion of operations to calculate fractional numbers in general. In addition to the advantages, there are also disadvantages to the learning video, which is not accompanied by practice questions at the end of the video, quick triks are only exemplified in unit numbers, later because the video is presented in the form of a YouTube link, access depends on an internet connection, if you don't have internet quota then the video can't be accessed.

Keywords: *learning video, match magic tricks, teacher perception*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggali persepsi guru sekolah dasar terhadap video pembelajaran *match magic trik* bilangan pecahan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Instrumen yang digunakan meliputi angket dan lembar wawancara. Subjek pada penelitian ini adalah 3 guru sekolah dasar yang telah menonton video pembelajaran *match magic trik* bilangan pecahan. Berdasarkan hasil pengisian angket dan wawancara dapat diketahui bahwa video pembelajaran *match magic trik* bilangan pecahan merupakan salah



satu dari inovasi media pembelajaran era digital yang dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Video pembelajaran tersebut mudah diakses kapanpun dan dimanapun karena disajikan melalui link *youtube*. Penyampaian materi dalam video pembelajaran yang berupa trik cepat dalam mengerjakan operasi hitung bilangan pecahan dirasa mudah dipahami dan lebih efektif dibandingkan cara penyelesaian operasi hitung bilangan pecahan pada umumnya. Di samping kelebihan, terdapat pula kekurangan pada video pembelajaran tersebut yakni tidak disertai soal latihan di akhir video, trik cepat hanya dicontohkan pada angka satuan, kemudian karena video disajikan dalam bentuk link *youtube* maka aksesnya bergantung pada koneksi internet, jika tidak mempunyai kuota internet maka video tidak dapat diakses.

Kata Kunci: *Match Magic Trik, Persepsi Guru, Video Pembelajaran.*

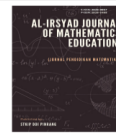
A. PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dibelajarkan kepada siswa dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pelajaran matematika diberikan kepada siswa agar memiliki kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama (Pratiwi & Mawardi, 2020). Dalam pembelajaran matematika guru memiliki tanggung jawab yang besar untuk menciptakan sebuah suasana pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan (Sutrisno, Yulia, & Fithriyah, 2022). Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan inovasi-inovasi dalam pembelajaran (Khusna & Citrawati, 2023).

Berdasarkan fakta di lapangan, pada umumnya guru mengajarkan matematika dengan cara yang kaku dan terpaku pada teori (Juliyanti & Pujiastuti, 2020) (Juliyanti & Pujiastuti, 2020). Hal ini

menjadikan siswa merasa bosan dan kurang memiliki ketertarikan dalam belajar matematika. Guru sebagai inovator seharusnya berusaha menciptakan inovasi-inovasi dalam pembelajaran agar siswa tertarik belajar matematika dan memudahkan siswa memahami materi pelajaran. Terlebih lagi di era digital seperti sekarang ini, guru harus mampu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran (Purnasari & Sadewo, 2021).

Peneliti sebagai salah satu *stakeholder* pendidikan membuat sebuah video pembelajaran *match magic trik* bilangan pecahan. Pada video tersebut operasi bilangan pecahan diselesaikan dengan trik cepat/ *match magic trik*. Match magic trik merupakan cara cepat menyelesaikan soal-soal matematika. Media pembelajaran berupa video merupakan salah satu bentuk pengintegrasian teknologi dalam



pendidikan (Daud, Aulia, & Ramayanti, 2019). Video pembelajaran yang telah dibuat tentunya membutuhkan pendapat, saran dan kritikan dari guru.

Persepsi guru terhadap video pembelajaran “*Match Magic Trik Bilangan Pecahan*” menjadi hal yang penting untuk dipahami. Guru memiliki peran sentral dalam mengimplementasikan video tersebut dalam proses pembelajaran di kelas. Dengan memahami persepsi guru, kita dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan video tersebut serta mengembangkan strategi yang efektif dalam penggunaannya. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali persepsi guru terhadap video pembelajaran “*Match Magic Trik Bilangan Pecahan*”. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana video tersebut diterima oleh guru. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna bagi pengembangan dan perbaikan video pembelajaran agar lebih menarik dan interaktif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Alasan peneliti

memilih metode penelitian deskriptif kualitatif adalah ingin mendeskripsikan secara utuh dan nyata mengenai kejadian yang diteliti (Hamzah, 2019). Instrumen yang digunakan meliputi angket dan lembar wawancara. Subjek dalam penelitian ini adalah 3 guru sekolah dasar atas nama Ibu Meta Efrina Listian, S.Pd dari SD Islam Al Hikmah Sugihwaras, Ibu Funik Isnaini, S.Pd dari SD Negeri Sugihwaras II, dan Ibu Miharsi dari SD Negeri Balongrejo II. Pengisian angket dan wawancara dilakukan setelah subjek penelitian yakni 3 guru sekolah dasar menonton video pembelajaran “*Match Magic Trik Bilangan Pecahan*”. Video pembelajaran tersebut disajikan dalam bentuk link *youtube*.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

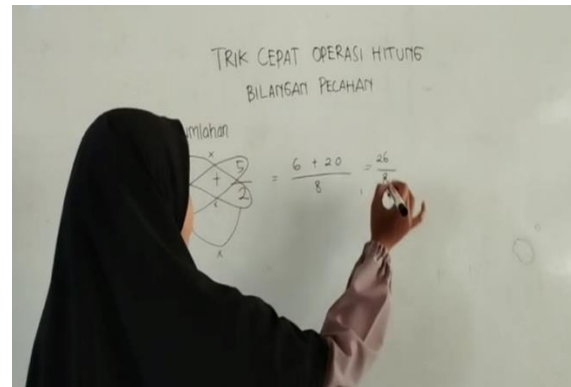
Persepsi guru terhadap video pembelajaran “*Match Magic Trik Bilangan Pecahan*” menjadi hal yang penting untuk dipahami. Guru memiliki peran sentral dalam mengimplementasikan video tersebut dalam proses pembelajaran di kelas. Sebelum video pembelajaran tersebut digunakan dalam kegiatan pembelajaran, maka perlu digali terlebih dahulu persepsi guru terhadap video pembelajaran tersebut agar dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya, kemudian dapat ditindak lanjuti atau diperbaiki sebelum disampaikan kepada siswa. Pada penelitian ini media pembelajaran berupa video *match magic trik* bilangan pecahan

dibuat peneliti selaku mahasiswa program studi pendidikan guru sekolah dasar.



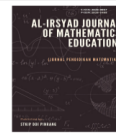
Gambar 1. Tampilan awal video pembelajaran “*Match Magic Trik Bilangan Pecahan*”

Berdasarkan Gambar 1 terlihat pada awal video ditampilkan judul yaitu “Trik Cepat Operasi Hitung Bilangan Pecahan Biasa”. Pemberian judul di awal agar penonton dapat mengetahui apa yang akan dipelajari dalam video tersebut. Tampilan salah satu trik cepat operasi hitung bilangan pecahan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Trik cepat operasi hitung bilangan pecahan “penjumlahan”

Setelah 3 guru sekolah dasar menonton video pembelajaran “*match magic trik bilangan pecahan*” selanjutnya 3 guru tersebut mengisi angket dan menjawab beberapa pertanyaan yang telah disiapkan peneliti. Angket berisi enam pertanyaan dengan dua garis besar pernyataan, yakni kemudahan dalam mengakses video dan penyampaian materi yang berupa trik cepat operasi hitung bilangan pecahan. Guru memberikan persepsi berdasarkan di antara empat buah pernyataan, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) (Ariyanti, 2019). Berikut hasil pengisian angket disajikan pada Tabel 1.



Tabel 1. Persepsi Guru Terhadap Video Pembelajaran Match Magic Trik Bilangan Pecahan

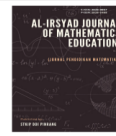
No.	Pernyataan	Persepsi Guru (Orang)			
		SS	S	TS	STS
1	Video pembelajaran <i>match magic trik</i> bilangan pecahan sangat mudah digunakan	3	0	0	0
2	Video pembelajaran <i>match magic trik</i> bilangan pecahan dapat digunakan kapanpun dan dimanapun sesuai rencana pembelajaran	2	1	0	0
3	Video pembelajaran <i>match magic trik</i> bilangan pecahan merupakan salah satu bentuk inovasi media pembelajaran era digital	3	0	0	0
4	Dengan adanya video pembelajaran <i>match magic trik</i> bilangan pecahan memudahkan guru dalam penyampaian materi	3	0	0	0
5	Penyampaian materi berupa trik cepat operasi hitung bilangan pecahan sangat jelas dan mudah dipahami	3	0	0	0
6	Trik cepat operasi hitung bilangan pecahan lebih efisien dibandingkan cara penyelesaian operasi hitung pada umumnya	2	1	0	0

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis angket pada Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran *match magic trik* bilangan pecahan sangat mudah digunakan serta dapat diakses kapanpun dan dimanapun sesuai rencana pembelajaran.

Video pembelajaran *match magic trik* bilangan pecahan merupakan salah satu bentuk inovasi media pembelajaran era digital. Dengan adanya video tersebut dapat

memudahkan guru dalam penyampaian materi (Rosyita & Tsurayya, 2021). Selain itu, materi berupa trik cepat operasi hitung bilangan pecahan sangat jelas dan mudah dipahami serta dirasa lebih efisien dibandingkan cara penyelesaian operasi hitung pada umumnya.

Selain pengisian angket, dilakukan juga wawancara kepada 3 guru sekolah dasar yang telah menonton video pembelajaran *match magic trik* bilangan pecahan. Wawancara tersebut digunakan peneliti



untuk mengetahui pendapat dan saran terkait video pembelajaran agar dapat diperbaiki sebelum diimplementasikan kepada siswa. Hasil wawancara kepada Ibu Meta Efrina Listian, S.Pd menyatakan bahwa video pembelajaran *match magic trik* bilangan pecahan dapat mengefisiensi waktu mengajar guru, penyampaian trik cepat dalam video singkat, padat, dan jelas namun dalam video tidak disertai dengan latihan soal. Hasil wawancara kepada Ibu Funik Isnaini, S.Pd menyatakan bahwa video pembelajaran *match magic trik* bilangan pecahan menarik untuk diaplikasikan dalam pembelajaran, namun trik cepat operasi hitung bilangan pecahan dalam video hanya dicontohkan pada angka satuan, sebaiknya dilengkapi pada angka puluhan dan ratusan. Hasil wawancara kepada Ibu Miharsi, S.Pd. menyatakan bahwa video pembelajaran mudah diakses kapanpun dan dimanapun, namun apabila tidak memiliki kuota internet video tidak dapat diakses karena video disajikan dalam bentuk link *youtube* (Lestari & Bahrozi, 2021).

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa video pembelajaran *match magic trik* bilangan pecahan merupakan salah satu dari inovasi media pembelajaran era digital yang dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Video pembelajaran tersebut mudah diakses kapanpun dan dimanapun

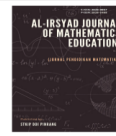
karena disajikan melalui link *youtube*. Penyampaian materi dalam video pembelajaran yang berupa trik cepat dalam mengerjakan operasi hitung bilangan pecahan dirasa mudah dipahami dan lebih efektif dibandingkan cara penyelesaian operasi hitung bilangan pecahan pada umumnya. Di samping kelebihan, terdapat pula kekurangan pada video pembelajaran tersebut yakni tidak disertai soal latihan di akhir video, trik cepat hanya dicontohkan pada angka satuan, kemudian karena video disajikan dalam bentuk link *youtube* maka aksesnya bergantung pada koneksi internet, jika tidak mempunyai kuota internet maka video tidak dapat diakses.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. K., Razzaq, A., Jumrah, J., Asmawati, A., & Hamdana, H. (2022). Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kinerja Guru Matematika MTs Negeri Pinrang. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(4), 1193-1202.
- Anggriani, S. (2022). Pengaruh self confidence terhadap hasil belajar matematika siswa. *Al-Irsyad Journal of Mathematics Education*, 1(2), 28-34.
- Ariyanti, I. (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket Kemandirian Belajar Matematik. *THETA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1 (2), 53-57.



- Daud, A., Aulia, A. F., & Ramayanti, N. (2019). Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran: Upaya Untuk Beradaptasi Dengan Tantangan Era Digital dan Revolusi Industri 4.0. *Unri Conference Series: Community Engagement* 1, 449-455.
- Hamzah, A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Literasi Nusantara.
- Juliyanti, A., & Pujiastuti, H. (2020). Pengaruh Kecemasan Matematis dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. Prima: *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 75-83
- Jumrah, J. (2017). Peningkatan pemahaman konsep geometri melalui metode demonstrasi siswa kelas V SDN 186 Lembang. *Histogram*, 1(1), 12-26.
- Jumrah, J. (2023). Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penggunaan Model Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS). *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3(1), 141-158.
- Khusna, M., & Citrawati, T. (2023). Studi Pendahuluan Identifikasi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Cerita Fiksi Siswa di Sekolah Dasar. *DIDAKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 11-6.
- Lestari, F. M., & Bahrozi, I. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Berbasis Youtube Dalam Pembelajaran Tematik Kelas 2 di Masa Pandemi Covid-19. *PEDIR: Journal of Elementary Education*, 1(1), 11-22.
- Pratiwi, D. E., & Mawardi. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Inquiry dan Discovery Learning Ditinjau dari Keterampilan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4 (2), 288-294.
- Purnasari, P. D., & Sadewo, Y. D. (2021). Strategi Pembelajaran Pendidikan Dasar di Perbatasan Pada Era Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3089-3100.
- Rahmayani, S., Jumrah, J., Ahmad, A. K., & Sulaiman, A. Z. (2022). Hubungan Antara Kompetensi Pedagogik Guru Matematika Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(4), 1259-1265.
- Rosyita, M., & Tsurayya, A. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Matematika Materi Peluang Berbasis Sparkol Videoscribe Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VII



SMP/Mts. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 3136-3147.

Suttriso, Yulia, N. M., & Fithriyah, D. N. (2022). Mengembangkan Kompetensi

Guru dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran di Era Merdeka Belajar. *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, 3(1), 52-60.